

**EDITOR**  
Arsulfa, S.Si.T, M.Keb.  
Fitriyanti, S.ST., M.Keb.



# KONSEP KEBIDANAN

Niar | Rosi Tawati Zuhra Mudia | Dita Selvia Aditia | Hindun Mila Hudzaifah | Aspia Lamana  
Bd.Haryati Astuti | Fazar Kumaladewi S. | Nurmala Sari | Trivina | Riska Setiawati | Melinda R. Wariyaka  
Septi Fitrah Ningtyas | Amrina Nur Rohmah | Dahlia Murni

# KONSEP KEBIDANAN

Seorang bidan harus memahami konsep kebidanan dengan baik. Bidan mempunyai tugas penting dalam pelayanan kebidanan, tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada keluarga, dan masyarakat. Buku Konsep Dasar Kebidanan ini ditulis untuk memberikan pengetahuan kepada para pembaca dalam memahami konsep dasar kebidanan.

Pada buku konsep kebidanan yang berada ditangan pembaca ini terdiri atas 14 bab yaitu :

Bab 1 Definisi Bidan dan Implikasinya terhadap Praktik Kebidanan

Bab 2 Paradigma Kebidanan

Bab 3 Pandangan Historical dan Antropologi terhadap Profesi Bidan

Bab 4 Filosofi Bidan dan *Body of Knowledge*

Bab 5 Peran dan Tanggung Jawab Bidan

Bab 6 Model-model Asuhan Kebidanan

Bab 7 Pengorganisasian Praktik Asuhan Kebidanan  
(Pelayanan Mandiri, Kolaborasi, dan Rujukan)

Bab 8 Teori Kebidanan

Bab 9 Paradigma Sehat

Bab 10 *Quality in Midwife Service*

Bab 11 Manajemen Kebidanan dalam Praktik Bidan

Bab 12 Metode Pendokumentasian

Bab 13 *Decision Making Process in Midwifery Practice*

Bab 14 Sistem Penghargaan dan Prinsip Karir Bidan

# KONSEP KEBIDANAN

Niar, S.ST., M.Keb  
Rosi Tawati Zuhra Mudia, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb  
Dita Selvia Aditia, M.Tr.Keb  
Hindun Mila Hudzaifah, M.Tr.Keb  
Aspia Lamana, M.P.H  
Bd.Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes  
Fazar Kumaladewi S., S.ST, M.Keb  
Nurmala Sari, S ST, M.Tr.Keb  
Trivina, S.ST., M.Kes  
Riska Setiawati, S.SiT., M.Kes  
Melinda R. Wariyaka, S.ST., M.Keb  
Septi Fitrah Ningtyas, S.ST., M.Kes  
Amrina Nur Rohmah, S.Tr.Keb., M.Keb  
Dahlia Murni, S.Tr.Keb., M.K.M



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## KONSEP KEBIDANAN

**Penulis** : Niar, S.ST., M.Keb  
Rosi Tawati Zuhra Mudia, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb  
Dita Selvia Aditia, M.Tr.Keb  
Hindun Mila Hudzaifah, M.Tr.Keb  
Aspia Lamana, M.P.H  
Bd.Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes  
Fazar Kumaladewi S., S.ST, M.Keb  
Nurmala Sari, S ST, M.Tr.Keb  
Trivina, S.ST., M.Kes  
Riska Setiawati, S.SiT., M.Kes  
Melinda R. Wariyaka, S.ST., M.Keb  
Septi Fitrah Ningtyas, S.ST., M.Kes  
Amrina Nur Rohmah, S.Tr.Keb., M.Keb  
Dahlia Murni, S.Tr.Keb., M.K.M

**Editor** : Arsulfa, S.Si.T, M.Keb  
Fitriyanti, S.ST., M.Keb

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Nur Aisah

**ISBN** : 978-623-151-744-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

### **Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

### **All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang maha Esa atas limpahan dan anugerahnya, sehingga Kami dapat menyelesaikan buku berjudul ‘ Konsep Kebidanan’. Penulisan Buku teks ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran baik bagi dosen maupun mahasiswa. Dengan adanya Buku teks ini diharapkan dapat menjadi referensi, meningkatkan motivasi dan suasana akademik yang menyenangkan bagi mahasiswa.

Seorang bidan harus memahami konsep kebidanan dengan baik. Bidan mempunyai tugas penting dalam pelayanan kebidanan, tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada keluarga, dan masyarakat. Buku Konsep Dasar Kebidanan ini ditulis untuk memberikan pengetahuan kepada para pembaca dalam memahami konsep dasar kebidanan.

Pada buku konsep kebidanan yang berada ditangan pembaca ini terdiri atas 14 bab yaitu :

- Bab 1 Definisi Bidan dan Implikasinya terhadap Praktik Kebidanan
- Bab 2 Paradigma Kebidanan
- Bab 3 Pandangan *Historical* dan Antropologi terhadap Profesi Bidan
- Bab 4 Filosofi Bidan dan *Body of Knowledge*
- Bab 5 Peran dan Tanggung Jawab Bidan
- Bab 6 Model-model Asuhan Kebidanan
- Bab 7 Pengorganisasian Praktik Asuhan Kebidanan (Pelayanan Mandiri, Kolaborasi, dan Rujukan)
- Bab 8 Teori Kebidanan
- Bab 9 Paradigma Sehat
- Bab 10 *Quality in Midwife Service*
- Bab 11 Manajemen Kebidanan dalam Praktik Bidan
- Bab 12 Metode Pendokumentasian
- Bab 13 *Decision Making Process in Midwifery Practice*
- Bab 14 Sistem Penghargaan dan Prinsip Karir Bidan

Penulis sangat berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Masukan dan saran yang konstruktif selalu diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang

Polewali Mandar, 10 Oktober 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB 1 DEFINISI BIDAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRAKTIK KEBIDANAN.....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Defenisi Bidan.....	2
C. Pelayanan Kebidanan.....	5
DAFTAR PUSTAKA .....	10
<b>BAB 2 PARADIGMA KEBIDANAN.....</b>	<b>11</b>
A. Pendahuluan.....	11
B. Pengertian Paradigma.....	11
C. Komponen Paradigma Kebidanan .....	13
D. Bentuk Asuhan Kebidanan .....	19
E. Macam-macam Asuhan Kebidanan .....	20
F. Manfaat Paradigma Dikaitkan dengan Asuhan Kebidanan.....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	27
<b>BAB 3 PANDANGAN HISTORICAL DAN ANTROPOLOGI TERHADAP PROFESI BIDAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendahuluan.....	28
B. Pandangan <i>Historical</i> terhadap Profesi Bidan.....	28
C. Pandangan Antropologi terhadap Profesi Bidan.....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	41
<b>BAB 4 FILOSOFI BIDAN DAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> .....</b>	<b>42</b>
A. Defenisi Bidan.....	42
B. Filosofi Kebidanan .....	43
C. <i>Body of Knowledge</i> Kebidanan .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	51
<b>BAB 5 PERAN DAN TANGGUNG JAWAB BIDAN.....</b>	<b>52</b>
A. Pendahuluan.....	52
B. Peran Bidan.....	52
C. Fungsi Bidan .....	55
D. Tanggung Jawab Bidan.....	57

	DAFTAR PUSTAKA.....	60
<b>BAB 6</b>	<b>MODEL-MODEL ASUHAN KEBIDANAN .....</b>	<b>61</b>
	A. Pendahuluan.....	61
	B. Macam-macam Asuhan Kebidanan .....	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	70
<b>BAB 7</b>	<b>PENGORGANISASIAN PRAKTIK ASUHAN KEBIDANAN (PELAYANAN MANDIRI, KOLABORASI, DAN RUJUKAN) .....</b>	<b>71</b>
	A. Pendahuluan.....	71
	B. Pelayanan Kebidanan Mandiri.....	73
	C. Kolaborasi .....	77
	D. Rujukan.....	80
	DAFTAR PUSTAKA.....	84
<b>BAB 8</b>	<b>TEORI KEBIDANAN.....</b>	<b>85</b>
	A. Pendahuluan.....	85
	B. Pengertian Teori Kebidanan.....	85
	C. Teori yang Melandasi Praktik Kebidanan .....	86
	DAFTAR PUSTAKA.....	95
<b>BAB 9</b>	<b>PARADIGMA SEHAT.....</b>	<b>96</b>
	A. Pendahuluan.....	96
	B. Macam-macam Paradigma.....	99
	C. Pengertian Paradigma Sehat .....	99
	D. Pembangunan Kesehatan.....	101
	E. Konsep Sehat – Konsep Sakit .....	101
	F. Upaya Kesehatan Pencegahan .....	104
	DAFTAR PUSTAKA.....	106
<b>BAB 10</b>	<b>QUALITY IN MIDWIFE SERVICE.....</b>	<b>107</b>
	A. Pendahuluan.....	107
	B. Peran Bidan dalam Pelayanan Kebidanan.....	109
	C. Indikator Kualitas Pelayanan.....	111
	D. Jenis Pelayanan Kebidanan .....	113
	DAFTAR PUSTAKA.....	117
<b>BAB 11</b>	<b>MANAJEMEN KEBIDANAN DALAM PRAKTIK KEBIDANAN .....</b>	<b>118</b>
	A. Konsep Dasar Manajemen.....	118



	B. Konsep Dasar Kebidanan.....	119
	C. Manajemen Kebidanan .....	121
	DAFTAR PUSTAKA .....	130
<b>BAB 12</b>	<b>METODE PENDOKUMENTASIAN.....</b>	<b>132</b>
	A. Pendahuluan.....	132
	B. Pengertian Dokumentasi.....	132
	C. Fungsi Dokumentasi .....	133
	D. Manfaat Dokumentasi Kebidanan.....	134
	E. Prinsip-prinsip Teknik Pencatatan .....	136
	F. Model Dokumentasi Asuhan Kebidanan .....	137
	DAFTAR PUSTAKA .....	145
<b>BAB 13</b>	<b><i>DECISION MAKING PROCESS IN MIDWIFERY</i></b>	
	<b><i>PRACTICE</i> .....</b>	<b>146</b>
	A. Pendahuluan.....	146
	B. Teori-teori Pengambilan Keputusan .....	146
	C. Definisi Pengambilan Keputusan Klinis.....	149
	D. Model Pengambilan Keputusan Klinis.....	150
	E. Tujuan Pengambilan Keputusan Klinis.....	150
	F. Dasar Pengambilan Keputusan Klinis.....	150
	G. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Klinis .....	152
	H. Langkah-langkah dalam Membuat Keputusan Klinis.....	153
	I. Kerangka Pengambilan Keputusan dalam Ilmu Kebidanan.....	158
	DAFTAR PUSTAKA .....	160
<b>BAB 14</b>	<b>SISTEM PENGHARGAAN DAN PRINSIP KARIR</b>	
	<b>BIDAN .....</b>	<b>162</b>
	A. Pendahuluan.....	162
	B. Sistem Penghargaan.....	163
	C. Prinsip Karir Bidan.....	166
	D. Prinsip Pengembangan Karir Bidan Dikaitkan dengan Peran, Fungsi, dan Tanggung Jawab Bidan.....	167
	DAFTAR PUSTAKA .....	169
	<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>170</b>



Niar, S.ST., M.Keb  
Rosi Tawati Zuhra Mudia, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb  
Dita Selvia Aditia, M.Tr.Keb  
Hindun Mila Hudzaifah, M.Tr.Keb  
Aspia Lamana, M.P.H  
Bd.Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes  
Fazar Kumaladewi S., S.ST, M.Keb  
Nurmala Sari, S ST, M.Tr.Keb  
Trivina, S.ST., M.Kes  
Riska Setiawati, S.SiT., M.Kes  
Melinda R. Wariyaka, S.ST., M.Keb  
Septi Fitrah Ningtyas, S.ST., M.Kes  
Amrina Nur Rohmah, S.Tr.Keb., M.Keb  
Dahlia Murni, S.Tr.Keb., M.K.M



# BAB 1

## DEFINISI BIDAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRAKTIK KEBIDANAN

\*Niar, S.ST., M.Keb\*

### A. Pendahuluan

Seorang bidan harus menganut filosofi yang mempunyai keyakinan bahwa semua manusia adalah makhluk biopsikososial, kultural, spiritual yang unik yang merupakan satu kesatuan jasmani yang utuh dan tidak ada individu yang sama. Bidan berkeyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan manusia dan perbedaan budaya (Dwiana, 2008)

Pengertian filosofi adalah secara umum ilmu yang mengkaji tentang akal budi mengenai hakikat yang ada. Filosofi kebidanan adalah keyakinan atau pandangan hidup bidan yang digunakan sebagai kerangka pikir dalam memberikan asuhan kebidanan (Flora, 2017).

Filosofi kebidanan adalah keyakinan yang dianut oleh bidan dan dijadikan sebagai panduan yang diyakini dalam memberikan asuhan kebidanan (Deviana, 2021)

Berdasarkan terminologi nya, *Mid* = dengan, *wif* = a woman = seorang wanita. *Midwife* = *wit a woman* = seorang wanita. Beberapa definisi yang menjelaskan tentang pengertian bidan, adalah sebagai berikut:

## DAFTAR PUSTAKA

- Deviana, V. (2021). *Teori Konsep Kebidanan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dwiana, widani esti. (2008). *Konsep Kebidanan*.Fitramaya.
- Flora, N. (2017). *Konsep Kebidanan*. CV Trans Info Media.
- Mey, S. E. (2021). *Buku Ajar Konsep Kebidanan*.PT. Nasya Expanding Management.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.)). Zifatama Publishing.
- Rini, H. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*.CV Trans Info Media.
- Suryani, S. (2008).*Konsep Kebidanan*. EGC.

# BAB 2

## PARADIGMA KEBIDANAN

**\*Rosi Tawati Zuhra Mudia, S.T.r.Keb., M.Tr.Keb\***

### **A. Pendahuluan**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia edisi ke 3, paradigma adalah kerangka berpikir. Bidan dalam bekerja memberikan pelayanan profesinya berpegang pada Paradigma kebidanan adalah suatu cara pandang bidan dalam memberi pelayanan. Keberhasilan pelayanan tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan dan cara pandang bidan dalam kaitan atau hubungan timbal balik antara manusia/Wanita, lingkungan perilaku, pelayanan kebidanan, dan keturunan.

### **B. Pengertian Paradigma**

Menurut kamus besar Indonesia yang di maksud paradigma dalam disiplin intelektual adalah cara pandang orang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berfikir (kognitif), bersikap (afektif), dan bertindak laku (konatif). Paradigma juga dapat berarti seperangkat asumsi, konsep, nilai, dan praktik yang diterapkan dalam memandang realitas dalam sebuah komunitas yang sama, khususnya, dalam disiplin intelektual. Kata paradigma sendiri berasal dari abad pertengahan di inggris yang merupakan kata serapan dari Bahasa latin pada tahun 1483 yaitu paradigma yang berarti suatu model atau pola Bahasa Yunani paradigma (para+deiknumi) yang berarti untuk “membandingkan”,

## DAFTAR PUSTAKA

- Jannah Nurul. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Khoirunnisa Endang, sudarti. 2010. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita*. Yogyakarta: Nuha medika
- Nugrahaeni Ardhina. 2020. *Konsep Dasar Kebidanan*. Yogyakarta: Healthy
- Nugrahaeni Ardhina. 2020. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Healthy
- Purwoastuti Endang Th, Walyani Siwi Elisabeth. 2020. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: pustaka baru press
- Walyani siwi Elisabeth. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: pustaka baru press
- Yulianti Lia, Rukiyah Yeyen Ai. 2015. *Konsep Kebidanan*. Cv.Trans Info Media

# BAB 3

## PANDANGAN HISTORICAL DAN ANTROPOLOGI TERHADAP PROFESI BIDAN

**\*Dita Selvia Aditia, SST., M.Tr.Keb\***

### **A. Pendahuluan**

Pandangan Sejarah terhadap perkembangan pendidikan dan pelayanan yang diberikan oleh profesi bidan dianggap dapat memberikan manfaat yang sangat luas bagi Kesehatan keluarga khususnya pada ibu dan anak. Profesi bidan diakui secara profesional yang memiliki tanggung jawab dan akuntabel yang memiliki tugas khusus memberikan pelayanan dengan bermitra bersama Perempuan dalam memberikan support asuhan selama daur kehidupan Perempuan. (Irianti, 2019) (Purwoastuti, 2015)

### **B. Pandangan *Historical* terhadap Profesi Bidan**

Pandangan Sejarah profesi bidan dimulai dari adanya perkembangan Sejarah dalam Pendidikan profesi bidan dan Sejarah pelayanan profesi bidan dalam lingkup perkembangan nasional dan internasional.

#### **1. Pandangan Sejarah terhadap Perkembangan Pendidikan Profesi Bidan**

##### **a. Perkembangan Secara Nasional di Indonesia**

Sejarah perkembangan profesi bidan di Indonesia dimulai saat zaman Hindia Belanda, di mana penolong persalinan pada saat itu barulah seorang dukun. Kemudian pada tahun 1807 pada kepemimpinan

## DAFTAR PUSTAKA

- Irianti, B. (2019) *KONSEP KEBIDANAN (Memahami Dasar-Dasar Konsep Kebidanan)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Purwoastuti, E. (2015) *KONSEP KEBIDANAN*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yanti, E. (2015) *Modul Mata Kuliah Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish.



# BAB 4

## FILOSOFI BIDAN DAN *BODY OF KNOWLEDGE*

**\*Hindun Mila Hudzaifah, M.Tr.Keb\***

### **A. Defenisi Bidan**

Kebidanan merupakan salah satu cabang ilmu yang merupakan sintesis dari berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan pelayanan kebidanan, antara lain ilmu kedokteran, ilmu keperawatan, ilmu sosial, ilmu perilaku, kajian budaya, ilmu kesehatan masyarakat, dan ilmu manajemen. Pelayanan kebidanan merupakan pelayanan yang diberikan kepada ibu sejak prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, balita, anak prasekolah, dan lanjut usia. Layanan tersebut meliputi deteksi dini kondisi abnormal pada ibu dan anak, konseling dan pendidikan kesehatan bagi individu, keluarga, dan masyarakat. (Astuti, 2016).

Istilah bidan berasal dari kata Sanskerta “Widwan” yang berarti “Cakap” (Klinkert, 1892). Dalam Bahasa Inggris “*Midwife*” artinya *with woman as birth, the renewal of life continues through the ages*. “*With Woman*” maknanya adalah pada saat mendampingi perempuan selama satu siklus kehidupan wanita baik dari proses persiapan kehamilan, proses kehamilan hingga persalinan serta memberikan pelayanan kebidanan, seorang bidan harus memiliki rasa empati, dapat menumbuhkan rasa saling percaya antara bidan dan pasien, memiliki keterbukaan, serta bidan harus mengetahui pikiran dan perasaan hingga proses yang dialami ibu dan keluarganya (Astuti, 2016).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, St., Hamzah, Rahmawati, dkk. 2022. *Konsep Dasar Kebidanan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ani, Murti., dkk. 2021. *Pengantar Kebidanan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Astuti, K.H. Endah Widhi., dkk. 2016. *Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- DepKes RI (2003) '*Konsep Dasar Asuhan Kebidanan, in Dasar - Dasar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: DepKes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2007). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.369/Men.Kes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/Menkes/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan' (2020) in, pp. 1-9.
- Novianty, Asry. 2017. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Rahyani, N.K.Y and Hakimi, M. 2021. *Critical Thinking dalam Asuhan Kebidanan Berbasis Bukti*. Yogyakarta : UGM Press
- Sumiaty dan Nilu, N. 2013. *Konsep Kebidanan*. Jakarta Barat: Media.

# BAB 5

## PERAN DAN TANGGUNG JAWAB BIDAN

*\*Aspia Lamana, S.K.M., M.P.H.\**

### **A. Pendahuluan**

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) bergandeng tangan bersama Ikatan Bidan Indonesia (IBI) di seluruh Indonesia untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dalam upaya mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, melalui pelayanan kebidanan yang bermutu dan berkesinambungan. (Kemenkes RI, 2020).

### **B. Peran Bidan**

Sebagai salah satu anggota profesi tenaga kesehatan yang profesional, bidan memiliki peran, fungsi, tanggung jawab, kewajiban dan hak sebagai anggota kesehatan. Untuk menunjang peran, fungsi dan tanggung jawab tersebut bidan dibekali dengan sejumlah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh bidan dalam menjalankan praktik pelayanan kebidanan. Dalam menjalankan tugasnya, bidan memiliki peran sebagai berikut:

#### 1. Peran sebagai Pelaksana

Sebagai pelaksana, bidan mempunyai 3 kategori tugas yaitu mandiri, kolaborasi dan merujuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mufdlilah, Hidayat.A, Kharimaturrahmah.I (2012) *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Mediak
- Suryani.L, Sundari, Sarmin.S, Wati R. D. (2023). *Konsep Kebidanan*. Malang : Riena Cipta Mandiri
- Wulandari, R. (2022). *Konsep Kebidanan*. Padang : Inovasi Pratama Internasional

# BAB 6

## MODEL-MODEL ASUHAN KEBIDANAN

\*Bd. Haryati Astuti., S.SiT., M.Kes\*

### A. Pendahuluan

Pendidikan kebidanan mencakup pendidikan vokasi yang mengutamakan aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa kebidanan. Sebagai pendidikan vokasi, pendidikan kebidanan lebih menekankan pada penguasaan kompetensi kebidanan. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, bertanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat kemampuan melaksanakan tugas dalam bidang pekerjaan tertentu khususnya dalam asuhan kebidanan yang diberikan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012)

Sesuai dengan kompetensinya yang telah ditetapkan maka, bidan harus mendokumentasikan segala hal yang telah dilakukannya dalam proses asuhan kebidanan meliputi asuhan kebidanan pada ibu hamil, asuhan kebidanan pada ibu bersalin, asuhan kebidanan pada ibu nifas, asuhan kebidanan Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi (Kespro), Asuhan kebidanan pada Neonatus, Bayi/ Balita serta Asuhan Kebidanan di Komunitas melalui kompetensi yang harus dikuasai adalah keterampilan menulis ilmiah pada lingkup model-model asuhan kebidanan atau yang dikenal dengan dokumentasi asuhan kebidanan. Dokumentasi dalam asuhan kebidanan merupakan suatu pencatatan yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Atit Tajmiati, dkk (2016), Modul Praktikum Konsep Kebidanan Dan Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan. Jakarta : PPSDMK.  
<https://dinas.id/model-konsep-asuhan-kebidanan/>
- Erawati, N. K. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Tugas (Task Based Learning) Dalam Dokumentasi Asuhan Kebidanan. *Jurnal Kesehatan*.  
<https://ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion/article/view/42/30>
- Kuipers. (2018). Woman-centered care 2.0: Bringing the concept into focus European Eur J Midwifery. 2018; 2: 5. Published online 2018 May 30. doi: 10.18332/ejm/91492 PMID: 33537566  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7846029/>. *Journal of Midwifery*.
- Permenkes. (2019). *ANALISIS KEBIJAKAN PERIZINAN TENAGA BIDAN PRAKTIK MANDIRI DI PROVINSI DKI JAKARTA.004078*.

# BAB 7

## PENGGORGANISASIAN PRAKTIK ASUHAN KEBIDANAN (PELAYANAN MANDIRI, KOLABORASI, DAN RUJUKAN)

\*Fazar Kumaladewi Soedjarwo, S.ST., M.Keb\*

### A. Pendahuluan

Pengorganisasian atau *Organizing* merupakan salah satu dari 4 fungsi manajemen. Umumnya, fungsi pengorganisasian dilakukan setelah fungsi perencanaan (*planning*).

*Organizing* (pengorganisasian) disebutkan oleh beberapa pakar adalah :

1. *Organizing* adalah Tindakan mengusahakan hubungan-hubungan perilaku yang efektif antara masing-masing orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh kepuasan diri dalam melaksanakan tugas-tugas terpilih di dalam kondisi lingkungan yang ada untuk mencapai tujuan dari sasaran (G.R Terry)
2. Pengorganisasian adalah suatu proses untuk penentuan, pengelompokkan, pengaturan dan pembentukan pola hubungan kerja dari orang-orang untuk mencapai tujuan organisasinya (Schermerhorn 1996:218). Pengorganisasian adalah proses mengatur orang-orang dan sumber daya lainnya untuk bekerja ke arah tujuan Bersama. Dalam pengorganisasian, orang yang berada dalam organisasi tersebut mengetahui dengan jelas tugas atau pekerjaan, tanggung jawab, hak dan wewenang mereka.
3. *Organizing* adalah rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan bekerja

## DAFTAR PUSTAKA

- IBI Pusat (2020) *Undang-Undang No.4 Tentang Kebidanan*. Jakarta : IBI Pusat
- Kemhan RI (2010) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/Menkes/PER/X/2010 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*
- Purwandari, Atik (2015) *Konsep Kebidanan Sejarah dan Profesionalisme* Jakarta: EGC
- Sarofah Ningsih, Eka, SST.M.Kes, dkk (2023) *Konsep Kebidanan*. Bandung : Rizmedia Pustaka Indonesia
- Terry, George, Leslie W Rue (1992). *Dasar-dasar Manajemen, P*, Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : P. Bumi Aksara,



# BAB 8

## TEORI KEBIDANAN

*\*Nurmala Sari, S.ST, M.Tr.Keb\**

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi respon masyarakat terhadap pelayanan kebidanan. Hal ini menjadi tantangan bidan untuk mengembangkan kompetensi dalam memberikan pelayanan yang bermutu.

Di dalam paradigma kebidanan, perempuan sebagai makhluk biopsikososiokultural, memiliki kebutuhan dasar yang beraneka ragam sesuai tingkat perkembangannya. Perempuan dan anaknya merupakan pusat asuhan dan pelayanan maternitas.

Pelayanan yang melibatkan perempuan dalam perencanaan dan pemantauan pelayanan serta mampu menentukan perawatan yang akan diterima merupakan hal yang sangat penting dalam pelayanan.

### **B. Pengertian Teori Kebidanan**

Teori merupakan hal yang berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Teori merupakan penjelasan suatu fenomena yang memerlukan pengetahuan.

Teori dalam praktik kebidanan tertuang pada standar pelayanan kebidanan di mana berfungsi dalam penerapan norma serta tingkat kinerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, dkk.(2022). *Konsep Dasar Kebidanan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Novianty, A. (2017). *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Tajmiati, A., Astuti, E. W., & Suryani, E. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Konsep Kebidanan dan Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: BPPSDM Kemenkes RI.
- Yulizawati.(2021). *Konsep Kebidanan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

# BAB 9

## PARADIGMA SEHAT

*\*Trivina, S.ST., M.Kes\**

### A. Pendahuluan

Paradigma merupakan sebuah model dalam teori ilmu pengetahuan, akan memahaminya juga sebagai kerangka berpikir. Adapun fungsi dari paradigma yaitu untuk menjadi dasar untuk seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan paradigma itu sendiri, yakni membentuk kerangka pemikiran yang mendekati dan terlibat dengan berbagai macam hal atau dengan orang lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), paradigma adalah model dalam teori ilmu pengetahuan. Tak hanya itu saja, dalam percakapan sehari-hari, istilah paradigma adalah berpikir. Sebab, paradigma merupakan model utama, pola, ataupun metode untuk meraih beberapa jenis tujuan. Seringkali paradigma disebut sebagai sifat yang paling khas atau dasar dari sebuah teori ataupun cabang ilmu.

Paradigma apabila dilihat dari Bahasa Yunani bisa diartikan bahwa paradigma merupakan cara pandang orang terhadap diri dan juga lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berpikir (kognitif), bersikap (afektif), dan bertindak laku. Selain itu, paradigma juga bisa berarti seperangkat asumsi, konsep, nilai, dan praktik yang diterapkan dalam memandang realitas dalam sebuah komunitas yang sama,

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2008). Paradigma Sehat. Politeknik Kesehatan.
- Isna, H. (2010). Paradigma Sehat.
- Juwita, C. P. J. (2021). Modul Konsep Sehat Dan Sakit (pp. 1-15). Universitas Kristen Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1960 Tentang Pokok-Pokok Kesehatan, Presiden Republik Indonesia (1960).
- Undang Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang : Kesehatan, Pub. L. No. 23 TAHUN 1992 (23/1992), Jakarta 1 (1992).
- Setyawan, F. E. B. S. (2012). Paradigma Sehat. JOUR, 6. <https://doi.org/10.22219/sm.v6i1.1012>
- Soejati & Sunanti.(2004). Konsep Sehat, Sakit dan Penyakit dalam Konteks Sosial Budaya. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI

# BAB 10 | *QUALITY IN MIDWIFE SERVICE*

**\*Riska Setiawati, S.SiT., M.Kes\***

## **A. Pendahuluan**

Ibu dan bayi, serta keluarga yang sehat harus menjadi inti dari pelayanan kebidanan yang berkualitas tinggi. Pelayanan berkualitas tinggi harus aman, efektif, berpusat pada perempuan, tepat waktu dan adil. Hal ini juga harus berbasis bukti dan diterapkan sedekat mungkin dengan komunitas tempat perempuan tinggal atau bekerja. Ini harus mudah dan dapat diakses oleh semua orang jika diperlukan. Pelayanan berkualitas tinggi mencakup pelayanan kebidanan selama kehamilan normal, persalinan dan masa nifas. Semua wanita memerlukan perawatan obstetrik pada setiap tahapnya. Bidan membantu perempuan mengambil keputusan berdasarkan kebutuhan klinis, nilai dan preferensi mereka, bukti penelitian dan konteks perawatan. Dalam jangka pendek dan panjang, kehamilan dan tahun-tahun pertama kehidupan memiliki faktor penentu. Mempengaruhi kesehatan dan kebahagiaan ibu, anak dan keluarga. Oleh karena itu, bidan mempunyai peran penting tidak hanya dalam membantu menjamin kesehatan ibu dan bayi baru lahir tetapi juga dalam menjamin kesehatan dan kesejahteraan masa depan dan masyarakat secara keseluruhan. (Midwives, 2014).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustami (2011) *Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan & Akseptabilitasnya*. Jakarta: Erlangga.
- Khosravy, S. and Babaey, F. (2020) 'Strategies to improve the quality of midwifery care and developing midwife-centered care in Iran : Analyzing the attitudes of midwifery experts', pp. 1-20.
- Mcconville, F. (2014) 'Quality of care and midwifery services to meet the needs of women and newborns', (Icm), pp. 8-10. Available at: <https://doi.org/10.1111/1471-0528.12799>.
- Midwives, T.R.C. of (2014) *High Quality Midwifery Care*.
- Purwanti, Y. (2020) *Konsep Kebidanan, Konsep Kebidanan*. Available at: <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6292-22-8>.
- Purwoastuti, W. (2015) *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Wulandari, R.K.W.R.F. (2021) 'SERVICE QUALITY OF ANTENATAL CARE SERVICES WITH MIDWIFE BEHAVIOR', 1(2), pp. 1-7.

# BAB 11

## MANAJEMEN KEBIDANAN DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

\*Melinda Rosita Wariyaka, S.ST., M.Keb\*

### A. Konsep Dasar Manajemen

Manajemen diartikan oleh George Terry dalam bukunya sebagai *Management Is a distinct process consisting of planning, organising, actuating and controlling; utilising in each both science and art, and followed in order to accomplish predetermined objectives.*" Yang artinya proses yang berbeda yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian; memanfaatkan dalam masing-masing ilmu dan seni, dan diikuti untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Terry, 2012)

Manajemen sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan baik individu maupun secara berkelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen yang berhasil membutuhkan sumber daya manusia yang baik, pengetahuan dan keterampilan agar aktivitas menjadi efektif.

#### 1. Fungsi manajemen

George R. Terry, dalam bukunya *Principles of Management* (Terry, 2012) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

- a. Perencanaan (*Planing*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)

## DAFTAR PUSTAKA

- International Confederation of Midwives (2019) 'Essential Competencies 2018 UPDATE', (January), p. 22. Available at: [https://www.internationalmidwives.org/assets/files/general-files/2019/02/icm-competencies\\_english\\_final\\_jan-2019-update\\_final-web\\_v1.0.pdf](https://www.internationalmidwives.org/assets/files/general-files/2019/02/icm-competencies_english_final_jan-2019-update_final-web_v1.0.pdf).
- Nove, A. *et al.* (2018) 'The Midwifery Services Framework: The process of implementation.', *Midwifery*, 58, pp. 96–101. doi: 10.1016/j.midw.2017.12.013.
- Shinagawa, N. *et al.* (1975) 'Definition of midwifery', [*Josanpu zasshi*] *The Japanese journal for midwife*, 29(8), pp. 390–395.
- Terry, G. R. (2012) *Principles Of Management Irwin Series In Industrial Engineering And Management*. Madison: Literary Licensing, LLC Language:English Author:George Robert Terry.
- 'The Core Competencies for Basic Midwifery Practice. Adopted by the American College of Nurse-Midwives. May 1997.' (1997) *Journal of nurse-midwifery*, 42(5), pp. 373–376. doi: 10.1016/s0091-2182(97)00079-7.
- Undang-Undang RI (2019) 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2019 TENTANG KEBIDANAN ( Pasal 1 Ayat 1)'. Jakarta.
- Varney, H., Kriebs, J. M. and Gegor, C. L. (2004) *Varneys Midwifery Fourth Edition*. Fourth Edi. Canada: Jones and Barlett.
- Varney, H., Kriebs, J. M. and L.Gegor, C. (2004) *Varney's Midwifery Fourth edition*. 4th edn. Canada: y Jones and Bartlett Publishers.
- Wariyaka, M. R. (2021) *Pengembangan Model Nomenklatur Diagnosa Kebidanan Dalam Kehamilan*. 1st edn. Bandung: Media Sains Indonesia.



Wariyaka, M. R. and Baso, N. (2021) 'Model Nomenklatur diagnosa kebidanan dalam kehamilan', *Jurnal penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(2). Available at: <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf12207>.

# BAB

# 12

## METODE PENDOKUMENTASIAN

*\*Septi Fitrah Ningtyas, S.ST., M.Kes.\**

### **A. Pendahuluan**

Dokumentasi merupakan salah satu rangkaian dengan manajemen kebidanan yang telah dibahas di Bab sebelumnya. Bidan wajib mencatat seluruh pengobatan yang diberikannya. Catatan ini berfungsi sebagai bukti atas pernyataan bidan mengenai kualitas pelayanan yang diberikannya.

Informasi terkait kebidanan harus didokumentasikan guna mencatat, mengabadikan, mengumpulkan, melestarikan, menyebarkan, dan mengolah informasi tersebut. Dokumentasi juga menjadi salah satu bukti dan keterangan jika dibutuhkan dalam sebuah perkara pidana maupun perdata.

### **B. Pengertian Dokumentasi**

Menurut (Hidayat dan Wildan, 2011) Catatan atau dokumen asli yang dapat dijadikan alat bukti di pengadilan disebut “dokumentasi” dalam bukunya. Sedangkan dokumentasi diartikan sebagai “proses pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan penyimpanan data dalam ranah ilmu pengetahuan”, sebagaimana dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Mendokumentasikan sesuatu berarti mengumpulkan bukti dan data berupa gambar, video, film, foto, kaset suara, kutipan, kliping koran, dan bahan referensi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, Afroh, S. (2010). *Buku Ajar Dokumentasi*. Nuha Medika.
- Hidayat dan Wildan.(2011). *Dokumentasi Kebidanan*. Salemba Medika.
- Muslihatun, Mudhilah, S. (2009). *Dokumentasi Kebidanan*. Fitramaya.
- Yulizawati.(2021). *Konsep Kebidanan*. Indomedia Pustaka.

# BAB 13

## *DECISION MAKING PROCESS IN MIDWIFERY PRACTICE*

*\*Amrina Nur Rohmah, S.Tr.Keb., M.Keb\**

### **A. Pendahuluan**

Bidan yang bertugas di ruang bersalin, ataupun bidan praktik mandiri akan sering dihadapkan dengan situasi darurat terkait kondisi pasien yang mungkin saja mengancam keselamatan jiwa ibu dan bayi. Atas dasar kondisi yang mungkin dialami bidan inilah, bidan dituntut memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat dalam menangani kondisi pasien.

Keputusan yang diambil bidan dalam menangani kondisi sering kali mencerminkan basis pengetahuan dan tingkat kompetensi mereka. Memahami bagaimana bidan mengambil keputusan dalam situasi klinis sangatlah penting karena keselamatan pasien bergantung dari keputusan klinis yang dibuat.

### **B. Teori-teori Pengambilan Keputusan**

#### **1. Teori Utilitarianisme**

Teori ini berfokus pada kebahagiaan dan kepuasan yang didapatkan oleh individu atau kelompok sebagai hasil dari Tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan. Utilitarianisme merupakan salah satu teori etika konsekuensialis, teori ini menekankan keputusan yang baik itu ditentukan oleh konsekuensi atau hasil dari tindakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhadi, N., Drach-Zahavy, A., & Srulovici, E. (2020). The nurse's experience of decision-making processes in missed nursing care: A qualitative study. *Journal of Advanced Nursing*, 76(8), 2161–2170. <https://doi.org/10.1111/JAN.14387>
- Aprilianda, R. (2019). Pendekatan dalam Pengambilan Keputusan. *Administrasi Pendidikan*, 1–4.
- Banning, M. (2008). A review of clinical decision making: models and current research. *Journal of Clinical Nursing*, 17(2), 187–195. <https://doi.org/10.1111/J.1365-2702.2006.01791.X>
- Daemers, D. O. A., van Limbeek, E. B. M., Wijnen, H. A. A., Nieuwenhuijze, M. J., & de Vries, R. G. (2017). Factors influencing the clinical decision-making of midwives: A qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1511-5>
- Hayati, Z., Keputusan, A. P. P., George, M., Terry, R., George, M., & Terry, R. (2019). *Teori-Teori Pengambilan Keputusan*. 1–3.
- Jefford, E., Fahy, K., & Sundin, D. (2011). Decision-Making Theories and their usefulness to the midwifery profession both in terms of midwifery practice and the education of midwives. *International Journal of Nursing Practice*, 17(3), 246–253. <https://doi.org/10.1111/j.1440-172X.2010.01900.x>
- Malihah, Elly Wilodati, Jerry Gytha, L. (2013). Berpikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan. *Forum Ilmu Sosial*, 40(2), 178–188. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/FIS>  
JURNAL
- Muoni, T. (2012). Decision-making, intuition, and the midwife: Understanding heuristics. *British Journal of Midwifery*, 20(1), 52–56. <https://doi.org/10.12968/bjom.2012.20.1.52>
- Sakala, B. K. (2019). Factors Influencing Midwifery Clinical Decision-making. *International Annals of Science*, 7(1), 28–32.

<https://doi.org/10.21467/ias.7.1.28-32>

Sakala, B., Mwale, R., & Maluwa, V. (2020). *International Journal of Medical Studies Stud Clinical decision making ing i in midwifery practice : a concept*. 5(5), 1-12.

# BAB

# 14

## SISTEM PENGHARGAAN DAN PRINSIP KARIR BIDAN

**\*Dahlia Murni S.Tr.Keb,,M.K.M\***

### **A. Pendahuluan**

Profesi bidan telah ada selama berabad-abad, dengan bukti-bukti sejarah yang mengindikasikan keberadaan bidan sejak zaman kuno. Pada masa lalu, bidan adalah sumber utama perawatan kesehatan maternal dan neonatal, dan mereka memiliki peran yang sangat penting dalam membantu persalinan dan merawat ibu dan bayi (*World Health Organization, 2019*)

Seiring berjalannya waktu, perubahan dalam praktik perawatan kesehatan dan pengetahuan medis telah mempengaruhi peran bidan. Meskipun bidan tetap menjadi spesialis dalam perawatan kehamilan, persalinan, dan pasien wanita, mereka juga telah mulai bekerja lebih erat dengan dokter dan profesional kesehatan lainnya dalam perawatan terintegrasi.

Pendidikan formal untuk bidan menjadi lebih terstruktur dan terakreditasi seiring berjalannya waktu. Bidan sekarang harus menyelesaikan program pendidikan tinggi dan mendapatkan sertifikasi atau lisensi untuk praktik klinis mereka. Hal ini merupakan respons terhadap meningkatnya kompleksitas perawatan kesehatan dan meningkatnya standar keamanan pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- American College of Nurse-Midwives (2021). Core Competencies for Basic Midwifery Practice.*
- International Confederation of Midwives (2017) International Confederation of Midwives Global Standards for Midwifery Education.*
- Nurrobihka and Burhan A (2015) *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Renfrew, M. J., et al. (2014) *Midwifery and quality care: findings from a new evidence-informed framework for maternal and newborn care. The Lancet, 384(9948), 1129-1145.*
- World Health Organization.(2019) Midwives' Voices, Midwives' Realities: Findings from a Global Consultation on Providing Quality Midwifery Care.*



## TENTANG PENULIS



**Niar, S.ST., M.Keb** lahir di Miring, 12 Agustus 1989. Penulis lulus DIII Kebidanan pada tahun 2011 di STIKES Bina Generasi polewali mandar. Dan pada tahun 2012 penulis kembali melanjutkan pendidikannya DIV Kebidanan di Poltekes kemenkes Makassar, Tahun 2017 penulis berkesempatan kembali melanjutkan pendidikan S2 kebidanan di Universitas Hasanuddin Makassar dan lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis bekerja di STIKES bina generasi Polewali Mandar Sebagai Staf dan Dosen Tetap yayasan. Penulis juga tercatat sebagai anggota IBI dan anggota APTISI Sulawesi Barat.



**Rosi Tawati Zuhra Mudia, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb** lahir tanggal 21 Januari 1991 di Kendari, Kecamatan Wuawua, Kelurahan Wua Wua, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Lulus di SMAS Kartika XX-2 Kota Kendari pada tahun 2005-2008. Menghabiskan masa studi sampai jenjang DIII Kebidanan di Stikes Pelita ibu Kendari lulus pada tahun 2008-2011 di daerah kelahiran. penulis mengabdikan diri di salah satu puskesmas wua wua di kota kelahiran Selanjutnya penulis hijrah ke Ibu Kota DKI Jakarta, untuk menempuh pendidikan D-IV Bidan Pendidik disalah satu perguruan tinggi swasta di universitas Nasional Jakarta pada tahun 2015-2016, Penulis kembali hijrah ke Kota Bandung untuk menempuh pendidikan Magister Terapan Kebidanan (S2) di STIKES Dhama Husada Bandung 2018-2021. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap di salah satu kampus swasta yang berada di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara (STIKES IST BUTON) dan mulai aktif dalam kegiatan menulis buku. Penulis berharap semoga dengan adanya buku ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan menjadi sumber informasi terkait “Konsep kebidanan”.



**Dita Selvia Aditia, S.ST., M.Tr.Keb** lahir di Puralaksana, pada 27 September 1990. Penulis menyelesaikan pendidikan D III Kebidanan di Akbid Ar-Rahmah Bandung, DIV Kebidanan di STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi, dan pendidikan Magister Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang. Penulis sampai saat ini aktif sebagai dosen di Prodi Kebidanan Program D III STIKes Adila di Kota Bandar Lampung. Karya: Buku Ajar Kegawat Daruratan Maternal dan Neonatal (untuk mahasiswa kebidanan) pada tahun 2022 Penerbit Salemba Medika dan menyusun Buku Psikologi Kesehatan yang terbit pada tahun 2023.



**Hindun Mila Hudzaifah, M.Tr.Keb.** Dalam keseharian dipanggil Mila, lahir di Padang, pada 28 September 1994. Mila menempuh pendidikan tinggi di mulai dari Poltekkes Kemenkes Padang jurusan DIV Kebidanan di tahun 2013 dan melanjutkan studi Magister Terapan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Semarang dan lulus 2019. Tahun 2021 sampai dengan saat ini Mila merupakan seorang tenaga pendidik di Universitas Andalas Padang.



**Aspia Lamana, S.K.M., M.P.H,** Tempat Tanggal Lahir, Talaga (Kab. Donggala) 12 Desember 1989. Riwayat Pendidikan : Alumni D3 kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2010, alumni Sarjana Kesehatan Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu tahun 2012, dan alumni S2 KIA-Kespro Fakultas

Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2017. Riwayat Pekerjaan: Sebagai Dosen di Poltekkes Kemenkes Pontianak Jurusan Kebidanan sampai Sekarang.



**Bd. Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes** lahir di Bone Putra, 12 Juni 1983 dari pasangan H. Muhammad Aziz dan Hj. Siti Syaidah, menikah dengan Kopol. Bachtiar, SH.,MH dan dikaruniai 2 orang putra (Hafizh Alhami dan Zhafran Yasykur). Saat ini adalah dosen tetap di STIKes Husada Gemilang Tembilahan Riau dengan riwayat Pendidikan yang telah ditempuh SDN 042 KM 8 Kempas lulus 1996, MTS Nurul Ulum Kempas Jaya lulus 1999, SPK Garuda Putih Kesdam II Sriwijaya Jambi lulus 2002, D3 Kebidanan Akademi Kebidanan Poltekkes Jambi lulus tahun 2005, D4 Bidan pendidik di Poltekkes Padang lulus tahun 2007, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat "Peminatan Kesehatan Reproduksi" STIKes Hangtuh Pekanbaru lulus tahun 2013 dan menyelesaikan pendidikan Profesi Bidan di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun 2022.



**Fazar Kumaladewi Soedjarwo, S.ST., M.Keb** lahir di Pelaihari 28 November 1986, ibu dari 4 orang anak yang telah menyelesaikan Pendidikan Magister Kebidanan di Universitas Padjajaran Bandung. Saat ini aktif sebagai Dosen Tetap pada Prodi Pendidikan Profesi Bidan di Universitas Indonesia Maju Jakarta Selatan. Selain itu penulis juga sebagai owner pelayanan home care dan home visit bagi ibu, bayi dan balita dengan nama "momme" yang dirintis

sendiri hingga sekarang.



**Nurmalia Sari, S.ST., M.Tr.Keb** lahir di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 14 September 1991. Menyelesaikan pendidikan D3 Kebidanan dan D4 Bidan Pendidik di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2013. Pada tahun 2018, pendidikan Magister Terapan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Semarang telah selesai ditempuh. Ia memulai karirnya menjadi dosen pada tahun 2017 di Akademi Kebidanan Tiara Bunda, Kota Depok, Jawa Barat. Saat ini menjadi Dosen Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak. Pernah menjadi *oral presenter* pada *International Conference* di Thailand tahun 2016. Beberapa pelatihan yang pernah diikuti antara lain: *Short Course Trainingon "Reproductive Health Programs and Interventions in Thailand"* dan *"Applied Thai Traditional Medicine"*. Sebagai dosen Kebidanan, pelatihan tentang ibu dan anak pun ia ikuti, diantaranya *"Baby Spa and Mom Care Treatment"*. Pernah menulis *book chapter* dalam buku berjudul Pemeriksaan Fisik Bayi dan Anak, Konsep Kebidanan Komunitas, Asuhan Kebidanan Pranikah dan Pra Konsepsi, Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Kebidanan Persalinan, Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui, serta Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.



**Trivina, S.ST., M.Kes** adalah seorang penulis yang berasal dari Provinsi Kalimantan Barat. Ia lahir di Nyarumkop, pada tanggal 11 April 1977. Trivina merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Ilmu Kesehatan di Universitas Respati Indonesia Jakarta pada tahun 2016 dengan peminatan Program Studi Kesehatan Reproduksi. Keseharian Trivina

adalah sebagai dosen pada Fakultas Kesehatan tepatnya di program Studi Diploma III Kebidanan Universitas katolik Santo Agustinus Hippo Pontianak Kalimantan Barat. Trivina sebelumnya pernah menjabat sebagai Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan selama 4 tahun dan kemudian dipercaya menjadi Direktur dari Akademi Kebidanan St.Benedicta pada tahun 2020-2022 (sekarang telah berubah menjadi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo). Sebelum menjadi seorang dosen, ia juga pernah menjadi Bidan pelaksana dan Clinical Instructure di RSU St. Antonius pontianak selama 14 tahun.



**Riska Setiawati, S.SiT., M.Kes** lahir di Bandung, pada 18 Juli 1985. Ia tercatat sebagai lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju. Riska merupakan anak dari pasangan Nyanjang Ruhyana (ayah) dan Euis Sonangsih (ibu). Saat ini dosen di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Singaperbangsa Karawang. Sebagai seorang bidan yang menjalankan praktik mandiri karena ingin menerapkan peran fungsinya.



**Melinda Rosita Wariyaka, S.ST., M.Keb** lahir di Kupang, NTT Pada 16 Mei 1984. Bekerja sebagai Dosen di Poltekkes kemenkes Kupang Jurusan Kebidanan sejak tahun 2008. Latar Belakang pendidikan adalah magister kebidanan lulusan dari Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2014. Pengalaman bekerja sebagai bidan di RSIA Permata Bunda Kupang pada tahun

2006. Saat ini aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam lingkup asuhan kebidanan kehamilan,

pemberdayaan masyarakat dan dokumentasi dalam kebidanan.



**Septi Fitrah Ningtyas, S.ST., M.Kes.** lahir di Malang, pada 9 Oktober 1987. Ia tercatat sebagai lulusan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga Surabaya. Wanita yang kerap disapa Septi ini adalah anak dari pasangan Mashudi (alm) (ayah) dan Numil Almanah (ibu). **Septi** bukanlah orang baru di dunia kebidanan terutama di bidang pendidikan.

Sejak lulus D III Kebidanan tahun 2008 sudah bekerja di Bidan Praktik Mandiri di wilayah Kota Malang. Kemudian 2009 lulus studi dari program studi D IV Bidan Pendidik Poltekkes Kemenkes Malang. Lanjut 2015 lulus dari S2 IKM Unair peminatan KIA. Dan sejak 2009 bekerja sebagai tenaga pendidik di Stikes Pemkab Jombang sampai saat ini.



**Amrina Nur Rohmah, S.Tr.Keb., M.Keb.,** lahir di Klaten, 12 April 1994. Merupakan dosen tetap di Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Riwayat pendidikan Diploma III (2014) di Politeknik Kementerian Kesehatan Surakarta, Pendidikan DIV (2017) di tempuh di Stikes Karya Husada

Semarang dan melanjutkan studi S2 Kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Gelar Magister Kebidanan diperoleh pada tahun 2019 dengan mendapatkan predikat lulusan Cumlaude. Aktif dalam penelitian, publikasi jurnal internasional dan nasional, serta aktif menulis buku. Penulis dapat dihubungi melalui email [amrinanurrohmah12@gmail.com](mailto:amrinanurrohmah12@gmail.com) atau nomor telepon 085728596996.



**Dahlia Murni, S.Tr.Keb., M.K.M** lahir di Sungai Guntung, pada 16 Juni 1994, menamatkan pendidikan terakhir Di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Fort De Kock Bukittinggi. Dalam keseharian bekerja sebagai Dosen Kebidanan di salah satu perguruan tinggi Swasta di Kabupaten Indragiri Hilir sejak tahun 2022